

Pengaruh *Sales Growth* dan *Tax Avoidance* terhadap Nilai Perusahaan

Ilmawati Aranni*, Diamonalisa Sofianty, Riyang Mardini

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*ilmawatiaranni@gmail.com, diamonalisa@yahoo.co.id, riyang.mardini@yahoo.com

Abstract. In general, the main goal of a company is to increase the value of the company through increasing the welfare of its owners and shareholders. Good company fundamentals will attract investors to invest in the company. This research is based on the phenomenon that occurred in 2020-2021, namely a decrease or increase in share prices that were not matched by a decrease or increase in company value. This research aims to find other factors that can affect company value, such as sales growth and tax avoidance. This research focuses on determining the effect of sales growth and tax avoidance on firm value in the primary consumer goods sector listed on the IDX in 2020-2021. The data used is secondary data with a total population of 98 companies. Sampling using purposive sampling method obtained 50 samples from 25 companies during 2 years of financial reporting. The method used is descriptive verification method with a quantitative approach. Data collection techniques using documentation techniques. Testing the hypothesis in this study used multiple regression analysis of panel data with the Eviews 12 tool. The results showed that: 1) Sales growth has no effect on firm value 2) Tax avoidance has a negative and significant effect on firm value.

Keywords: *Company Value, Sales Growth, and Tax Avoidance.*

Abstrak. Secara umum, tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kesejahteraan pemilik dan pemegang sahamnya. Fundamental perusahaan yang baik akan menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Penelitian ini didasarkan pada fenomena yang terjadi pada tahun 2020-2021 yaitu adanya penurunan atau kenaikan harga saham yang tidak diimbangi dengan penurunan atau kenaikan nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan mencari faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, seperti sales growth dan tax avoidance. Maka penelitian ini terfokus untuk mengetahui pengaruh sales growth dan tax avoidance terhadap nilai perusahaan pada sektor barang konsumen primer yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2021. Data yang digunakan berupa data sekunder dengan total populasi 98 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling diperoleh 50 sampel dari 25 perusahaan selama 2 tahun pelaporan keuangan. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda data panel dengan alat bantu Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Sales growth tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 2) Tax avoidance berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Nilai Perusahaan, Sales Growth, dan Tax Avoidance.*

A. Pendahuluan

Umumnya tujuan dari badan (perusahaan) adalah meningkatkan nilai perusahaan dengan cara memperhatikan kesejahteraan pemilik juga pemegang saham agar meningkat. Nilai perusahaan menjelaskan mengenai cara pandang investor kepada tingkat keberhasilan seorang manajer untuk mengelola sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan yang berhubungan dengan harga saham (Indrarini, 2019). Sebagai pengelola badan, pengelola dipaksa bertindak sesuai keinginan pemilik juga pemegang saham agar kesejahteraan mereka meningkat. Meningkatnya pangsa pasar merupakan tanda bahwa kesejahteraan pemilik dan pemegang saham meningkat.

Jika fundamental yang dimiliki oleh badan baik, maka investor berkeinginan untuk menanam sahamnya. Setiap investor ketika berinvestasi dalam perusahaan tentunya memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin. Informasi mengenai kondisi perusahaan sangat berguna bagi investor dan calon investor sebagai akibat dari perkembangan perusahaan dalam bentuk perdagangan saham di pasar modal. Terkadang fenomena penurunan atau kenaikan harga saham tidak seimbang antara kenaikan dan penurunan nilai perusahaan. Meskipun secara umum harga saham adalah gambaran dari nilai perusahaan.

Adapun perusahaan-perusahaan berikut ini yang nilai sahamnya mengalami penurunan tetapi kinerja keuangan perusahaannya dikategorikan baik dengan menunjukkan laba bersih yang meningkat. seperti PT Indofood Sukses Makmur.Tbk yang laba bersihnya meningkat sebesar 7,4% pada tahun 2021 tetapi mengalami penurunan harga saham yang semula Rp 6.850/lembar saham menjadi Rp 6.325/lembar saham. Kemudian PT Astra Agro Lestari Tbk yang mencatatkan peningkatan laba bersih sebesar 136,63% pada tahun 2021. Tetapi mengalami penurunan harga saham dari Rp 12.325 pada tahun 2020 menjadi Rp 9.500 pada tahun 2021. Kemudian PT Wismilak Inti Makmur Tbk yang mengalami peningkatan laba bersih sebesar 2,56% dan harga sahamnya menurun dari Rp 540 menjadi Rp 428. Berdasarkan fenomena tersebut dapat diketahui bahwa besarnya nilai perusahaan tidak hanya dilihat dari harga saham yang mengalami fluktuasi tetapi terdapat beberapa faktor lain seperti adanya praktik penghindaran pajak (Setiyaningsih, 2018). Selain itu sales growth juga turut mempengaruhi nilai perusahaan (Devid, 2021).

Fenomena sales growth terjadi pada PT Unilever Indonesia.Tbk (UNVR) yang dimana mengalami laba yang menurun dikarenakan penjualan yang menurun. Pembukuan yang dilakukan perusahaan hanya penjualan neto Rp 39,5 triliun pada 2021, yang semula Rp 42,97 triliun pada tahun 2020, turun sebesar 7,97%. Terjadinya penurunan ini dikarenakan naiknya harga bahan baku, serta penurunan daya beli konsumen (Pradipta, 2022). Berbeda dengan PT Indofood Sukses Makmur.Tbk (INDF) berhasil mendapatkan laba yang meningkat 18% menjadi Rp 7,64 triliun pada 2021, yang sebelumnya Rp 6,46 triliun pada 2020. Keuntungan yang diperoleh dikarenakan kenaikan penjualan neto perusahaan yang meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Penjualan neto INDF per akhir 2021 sebesar Rp 99,35 triliun, meningkat 22% per tahun dari Rp 81,73 triliun per akhir 2020 (Rahadian, 2022).

Munculnya celah dalam undang-undang perpajakan membuat praktik penghindaran pajak (tax avoidance) di Indonesia masih sering dilakukan oleh wajib pajak (Wardani & Herawati, 2022). Contohnya penghindaran pajak diantaranya terjadi kepada PT Indofood Sukses Makmur.Tbk. Berawal ketika PT Indofood Sukses Makmur.Tbk melakukan pemekaran usaha dengan membangun perusahaan baru serta mengalihkan pasiva, aktiva dan operasional Divisi Noodle ke PT Indofood CBP Sukses Makmur. Pemekaran usaha tersebut dilakukan sebagai bentuk penghindaran pajak, tetapi DJP tetap memberi putusan bahwa badan tetap harus membayar kewajiban terhutangnya sebesar Rp. 1,3 miliar (Gresnews, 2013). Selain PT Indofood Sukses Makmur.Tbk adapun perusahaan yang melakukan praktik penghindaran pajak yaitu badan yang bergerak pada tembakau milik British American Tobacco (BAT) melalui PT Bentoel Internasional Investama. BAT mengalihkan sebagian pendapatan untuk keluar dari Indonesia melalui, pinjaman intra-perusahaan pada 2013 dan 2015 dan pembayaran balik ke Inggris untuk layanan, ongkos, dan juga royalti (Prima, 2019).

Dari latar belakang tersebut, maka identifikasi masalah penelitian ini ialah :

1. Bagaimana pengaruh *sales growth* terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan?

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *sales growth* terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan.

B. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Objek yang diteliti adalah Sales growth, Tax Avoidance, dan Nilai Perusahaan. Penelitian dilakukan pada sektor barang konsumen primer yang terdaftar di BEI. Data diperoleh langsung dari website BEI yaitu www.idx.com. Periode yang diteliti oleh penulis mulai tahun 2020 sampai dengan 2021 (selama dua tahun terakhir). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Dengan total sampel 50 dari 25 perusahaan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Pengujian Hipotesis

Pemilihan estimasi model regresi linier berganda data panel

Terdapat 3 pendekatan dalam pemilihan estimasi model regresi data panel dan model regresi moderasi yaitu *Common Effect Model (CEM)*, *Fixed Effect Model (FEM)* dan *Random Effect Model (REM)*. Hasil dari pengujian pendekatan tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Common Effect Model (CEM)

Tabel 3.1
Hasil Regresi Linier Berganda Data Panel Pendekatan CEM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.119106	0.007246	16.43818	0.0000
SG	-0.005450	0.005336	-1.021208	0.3124
TA	-0.024719	0.006720	-3.678337	0.0006
R-squared	0.230098	Mean dependent var		0.140200
Adjusted R-squared	0.197336	S.D. dependent var		0.023516
S.E. of regression	0.021069	Akaike info criterion		-4.823933
Sum squared resid	0.020863	Schwarz criterion		-4.709212
Log likelihood	123.5983	Hannan-Quinn criter.		-4.780247
F-statistic	7.023367	Durbin-Watson stat		0.343076
Prob(F-statistic)	0.002144			

Sumber : Hasil Pengolahan Data *Eviews* 12, 2023

2. Fixed Effect Model (FEM)

Tabel 3.2
Hasil Regresi Linier Berganda Data Panel Pendekatan FEM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.127763	0.003869	33.02067	0.0000
SG	0.002027	0.002807	0.721982	0.4776
TA	-0.021169	0.004228	-5.006881	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.948598	Mean dependent var		0.140200
Adjusted R-squared	0.890492	S.D. dependent var		0.023516
S.E. of regression	0.007782	Akaike info criterion		-6.570521
Sum squared resid	0.001393	Schwarz criterion		-5.538029
Log likelihood	191.2630	Hannan-Quinn criter.		-6.177342
F-statistic	16.32516	Durbin-Watson stat		3.846154
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Hasil Pengolahan Data *Eviews* 12, 2023

3. Random Effect Model (REM)

Tabel 3.3
Hasil Regresi Linier Berganda Data Panel Pendekatan REM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.126557	0.005420	23.35124	0.0000
SG	0.001028	0.002708	0.379650	0.7059
TA	-0.021718	0.003964	-5.478628	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.019777	0.8659
Idiosyncratic random			0.007782	0.1341
Weighted Statistics				
R-squared	0.391541	Mean dependent var		0.037582
Adjusted R-squared	0.365649	S.D. dependent var		0.009778
S.E. of regression	0.007788	Sum squared resid		0.002851
F-statistic	15.12214	Durbin-Watson stat		1.890853
Prob(F-statistic)	0.000009			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.203988	Mean dependent var		0.140200
Sum squared resid	0.021570	Durbin-Watson stat		0.249896

Sumber : Hasil Pengolahan Data *Eviews* 12, 2023

Kemudian dalam pemilihan estimasi pendekatan model tersebut dapat melalui tiga metode diantaranya adalah sebagai berikut:

Uji Chow

Tabel 3.4
Hasil Regresi Linier Berganda Data Panel Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	13.395663	(24,23)	0.0000
Cross-section Chi-square	135.329400	24	0.0000

Sumber : Hasil Pengolahan Data *Eviews* 12, 2023

Menurut hasil output *Eviews* 12 nilai Probability Cross-Section F model yang terpilih yaitu Fixed Effect Model (Fem) karena Nilai Probaility Cross-Section F < α 0.05

Uji Haustman

Tabel 3.5
Hasil Regresi Linier Berganda Data Panel Uji Haustman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.072741	2	0.3547

Sumber : Hasil Pengolahan Data *Eviews* 12, 2023

Hasil output *Eviews* 12 model terpilih yaitu Random Effect Model (REM) karena Probabilitu Cross-section Random > α 0.05.

Uji Langrangge

Tabel 3.6
Hasil Regresi Linier Berganda Data Panel Uji Langrangge

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	16.87569 (0.0000)	1.040408 (0.3077)	17.91609 (0.0000)

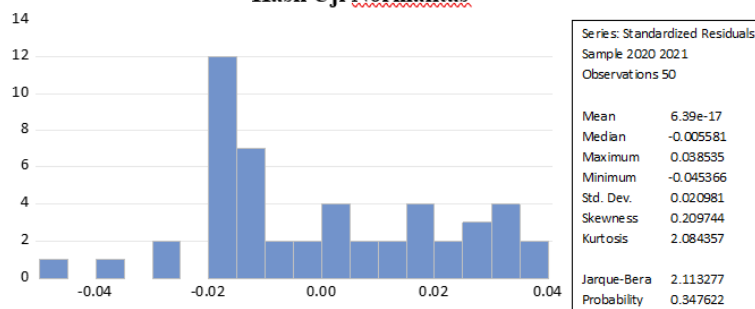
Sumber : Hasil Pengolahan Data *Eviews* 12, 2023

Dari hasil output *Zviews* 12 model yang terpilih yaitu Random Effect Model (REM) karena Nilai Breusch-Pagan $< \alpha$ 0.05.

Karena Random Effect Model sudah terpilih 2 kali berturut turut, maka diputuskan bahwa estimasi model regresi linier berganda data panel yang digunakan yaitu Random Effect Model (REM).

Uji Normalitas

Tabel 3.7
Hasil Uji Normalitas



Sumber : Hasil Pengolahan Data *Eviews* 12, 2023

Berdasarkan tabel 3.4 hasil dari Probability Jargue-Bera 0.347622 yang dimana $< \alpha$ 0,05, dapat diperoleh kesimpulan jika sebaran data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Analisis Regresi Linier Berganda Data Panel

Tabel 3.8
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.126557	0.005420	23.35124	0.0000
SG	0.001028	0.002708	0.379650	0.7059
TA	-0.021718	0.003964	-5.478628	0.0000

Sumber : Hasil Pengolahan Data *Eviews* 12, 2023

Berdasarkan rumus regresi linier berganda data panel yang telah ditentukan, maka model regresi linier berganda yang diperoleh sebagai berikut:

$$Y_{it} = 0.126557 + 0.001028X_{1it} - 0.021718X_{2it} + \epsilon_{it}$$

Uji Kelayakan Model**Uji F****Tabel 3.9**
Hasil Uji F

R-squared	0.391541	Mean dependent var	0.037582
Adjusted R-squared	0.365649	S.D. dependent var	0.009778
S.E. of regression	0.007788	Sum squared resid	0.002851
F-statistic	15.12214	Durbin-Watson stat	1.890853
Prob(F-statistic)	0.000009		

Sumber : Hasil Pengolahan Data *Eviews* 12, 2023

Dilihat dalam tabel di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara simultan karena Nilai Probability F-statistik $\leq \alpha$ 0,05.

Uji t**Tabel 3.10**
Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.126557	0.005420	23.35124	0.0000
SG	0.001028	0.002708	0.379650	0.7059
TA	-0.021718	0.003964	-5.478628	0.0000

Sumber : Hasil Pengolahan Data *Eviews* 12, 2023

Berdasarkan hasil uji di atas dengan melihat nilai Prob. Hitung dilakukan dengan tingkat Sig. level 0,05 (0 — 529), maka dapat diketahui bahwa:

1. Diketahui sales growth, diperoleh probability t-statistik sebesar, 0.,7059 yang dimana $> 0,05$ artinya, sales growth tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Diketahui tax avoidance, diperoleh probability t-statistik sebesar 0.0000 yang dimana ≤ 0 0,05 dengan nilai koefisien regresi arah negatif sebesar -0.021738 sehingga berpengaruh negatif. Artinya, tax avoidance berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan diterima.

Koefisien Determinasi**Tabel 3.11**
Hasil Koefisien Determinasi

R-squared	0.391541	Mean dependent var	0.037582
Adjusted R-squared	0.365649	S.D. dependent var	0.009778
S.E. of regression	0.007788	Sum squared resid	0.002851
F-statistic	15.12214	Durbin-Watson stat	1.890853
Prob(F-statistic)	0.000009		

Sumber : Hasil Pengolahan Data *Eviews* 12, 2023

Dari hasil koefisien determinasi secara simultan yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Kd} &= 0,391541 \times 100 \% \\ &= 39,15 \% \end{aligned}$$

Dari tabel 3.8 di atas hasil uji R-Square sebesar 0,391541 atau 39,15 %. Menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel *sales growth* dan *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan adalah 39,15 %. Sedangkan sisanya sebesar 60,85% diberi pengaruh dari faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dengan 50 sampel data yang di olah dengan *Eviews 12*. Mengenai “Pengaruh *Sales Growth* Dan *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di BEI pada Tahun Pelaporan Keuangan 2020-2021)”, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Sales growth* tidak memiliki pengaruh sig. terhadap nilai perusahaan pada badan (perusahaan) sektor barang konsumen primer yang terdaftar di BEI pada tahun pelaporan keuangan 2020-2021.
2. *Tax avoidance* memiliki pengaruh negatif dan sig. terhadap nilai perusahaan pada sektor barang konsumen primer yang terdaftar di BEI pada tahun pelaporan keuangan 2020-2021.

Daftar Pustaka

- [1] Adam, Wildan Bani, Hartanto, Rudy. (2022). Pengaruh Kondisi Keuangan, Kompleksitas Operasi dan Umur Perusahaan terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(2), 143-152.
- [2] Devid, A. (2021). Pengaruh Tax Avoidance, Profitabilitas, Sales Growth, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di BEI Periode 2018-2020). *Accounting Global Journal*, 1(69), 5–24.
- [3] Gresnews. (2013). Indofood Sukses Makmur Kalah di Peninjauan Kembali MA. <https://www.gresnews.com/berita/ekonomi/81932-indofood-sukses-makmur-kalah-di-peninjauan-kembali-ma/>
- [4] Indrarini, S. (2019). Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba: (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan). In Scopindo Media Pustaka.
- [5] Pradipta, A. V. (2022). Waduh! Laba Unilever (UNVR) Turun 19,6% Pada 2021. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220210192425-17-314547/waduh-laba-unilever--unvr--turun-196-pada-2021>
- [6] Prima, B. (2019). Tax Justice laporkan Bentoel lakukan penghindaran pajak, Indonesia rugi US\$ 14 juta. <https://nasional.kontan.co.id/news/tax-justice-laporkan-bentoel-lakukan-penghindaran-pajak-indonesia-rugi-rp-14-juta>
- [7] Rahadian, L. (2022). Penjualan Moncer, Laba INDF Tumbuh 18% Sepanjang 2021. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220331095334-17-327527/penjualan-moncer-laba-indf-tumbuh-18-sepanjang-2021>
- [8] Setyaningsih. (2018). Peran Kepemilikan Institusional Dan Transparansi Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pada Hubungan Penghindaran Pajak Dengan Nilai Perusahaan. 2(1), 49–63.